

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kajian masalah dan analisis terhadap data lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Pengajian Kitab *Risâlah Mudzâkarah* oleh Guru Ilham Humaidi di Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin”, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengajian Kitab *Risâlah Mudzâkarah* karangan Imam Abdullah bin Alwi Al-Haddâd merupakan pengajian tasawuf yang disampaikan oleh Guru Ilham Humaidi yang berisi 14 Pasal tasawuf yang terbagi menjadi dua kategori yakni *tarhib* (anjuran) dan *tarhib* (ancaman).
2. Pengajian Kitab *Risâlah Mudzâkarah* pasal ke-10 tentang ‘ujub berisi *tarhib* (ancaman). Karakteristik pengajian ini adalah tasawuf akhlaki yakni akhlak tercela dan tasawuf untuk pembinaan akhlak yakni akhlak yang diekspresikan dalam hati dan diwujudkan dalam bentuk perilaku dan pikiran serta mencari hakikat kebenaran dan mewujudkan manusia yang dapat makrifat Allah Swt yang dibahas dalam tasawuf akhlaki.
3. Tingkat pemahaman tasawuf jama’ah usia remaja memiliki tingkat tasawuf *takhalli* namun sebagian pula sudah ada yang mencapai tingkatan *tahalli*. Pada usia dewasa memiliki tingkatan tasawuf *tahalli* dan usia lanjut mencapai tingkatan tasawuf *tahalli* namun terdapat pula pada tingkatan *tajalli* yakni ditahap mahabbah.

A. Rekomendasi

Setelah peneliti memaparkan hasil penelitian ini dan menarik kesimpulan mengenai pengajian Kitab *Risâlah Mudzâkarah* oleh Guru Ilham Humaidi di Masjid Nurul Ibadah, peneliti memahami kelemahan yang ada dalam penelitian ini dan juga menyadari sejumlah keterbatasan dalam skripsi tersebut. Oleh karena itu, peneliti memberikan rekomendasi atau masukan untuk penelitian yang akan datang.

Guru Ilham Humaidi sering menjadi pembicara dalam berbagai pengajian, termasuk di Masjid Nurul Ibadah Banjarmasin. Oleh karena itu, saya memberikan saran untuk penelitian masa yang akan datang. Saya berharap penelitian ini bisa menjadi dasar pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengajian Kitab *Risâlah Mudzâkarah* oleh Guru Ilham Humaidi di Masjid Nurul Ibadah, maka peneliti menemukan fakta bahwa jama'ah pengajian ini mampu memahami materi yang disampaikan oleh Guru Ilham Humaidi. Peneliti tidak mendalami secara detail tentang jama'ah pernah belajar tasawuf dimana saja hingga memiliki tingkat tasawuf yang berbeda-beda. Hal ini tentu menjadi kajian yang cukup berat dalam bidang keilmuan tasawuf apabila dikaji dengan tokoh filsuf muslim lainnya.